

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP  
ARUS KAS PADA PT GOWA DINASTI MOTOR**

**MAKASSAR**

Diajukan Oleh  
GUSNIAWATI  
45 13 013 044



**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonom**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Arus Kas  
Pada PT GOWA DINASTI MOTOR

Nama Mahasiswa : Gusniawati

Stambuk : 45 13 013 044

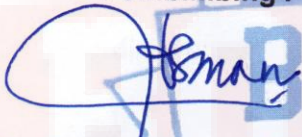
Fakultas : Ekonomi

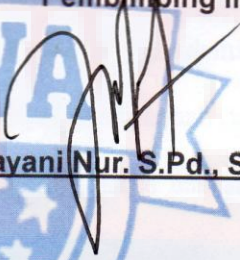
Program Studi : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK, CA.

  
Indrayani Nur, S.Pd., SE, M.Si

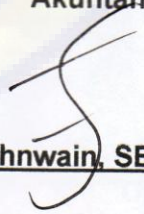
Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi  
Akuntansi

  
Dr. A. Arifuddin Mare, SE, M.Si, SH, MH

  
Tahnwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan :

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Gusniawati

Stambuk : 45 13 013 044

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh rasio profitabilitas terhadap arus kas pada PT. Gowa Dinasti Motor Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini, saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 16 Juni 2017

Mahasiswa yang bersangkutan



## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim.**

**Assalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatu'**

Dengan memanjatkan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SWT, sebagai suri tauladan bagi sekali umat manusia dan segala aspek kehidupan. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai Gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Skripsi ini di buat dengan berbagai observasi dan beberapa bantuan dari pihak untuk membantu menyelesaikan tantangan dan hambatan selama mengerjakan skripsi ini, dan tidak lupa pula penulisan mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Ir.Muh. Salle pallu.,MM selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar
2. Bapak A. Arifuddin Mane, SE. SH. M.si.MH Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar
3. Bapak Thanwain SE.M.Si Selaku ketua juran Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar
4. Bapak Dr. **Firman Manne,SE.,M.Si.,AK.,CA** selaku pembimbing 1. Terima nkasi atas semua hal yang telah bapak berikan. Terima kasih atas dukungan

Bapak ketika penulis mengalami kesulitan. Terima kasih sudah mendengar keluhan-keluhan yang penulis rasakan.

Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila penulis pernah melakukan kesalahan dan banyak merepotkan bapak. Saya tidak bisa memberi apa-apa kecuali doa. Sekali lagi terima kasih bapak atas limpahan ilmu yang bapak berikan kepada saya.

5. Ibu Indrayani Nur ,S.Pd.,SE.,M.Si selaku pembimbing 11. Terima kasih atas semua dukungan semangat yang telah diberikan. Terima kasih atas semua waktu yang telah diberikan. Terima kasih atas ilmu yang ibu berikan selama penyusunan skripsi ini. Lewat tulisan ini penulis memohon maaf apa bila dalam penulisan skripsi ini ada hal yang tidak berkenang di hati ibu. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah SWT
6. Kepada semua dosen yang telah mengajarkan kami ilmu selama ini, memberikan inspirasi terkhusus kepada Dr. Muhlis Ruslan , SE. M.Si. dan Ibu Farida SE.M.Si.,AK.,CA. Dan masih banyak lagi yang mungkin tidak di tulis pada kesempatan ini.
7. Kedua orang tua tercinta, ayahanda syahril dan Ibunda Rahmatia yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan tiadahentinya mendo'akan sepanjang perjalanan hidup.
8. Bapak Hariadi selaku staf dan kariawan PT Gowa Dinasti Motor Makassar yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian di **tempat tersebut.**

9. **Saudara seperjuanganku:** Nurul annisa, Majida hasan, Yusriani amran, Dewi safruddin, Hesty apriyanti, Bunda dan teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa makassar yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini, yang selalu hadir dalam suka dan duka dan berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, maka dengan jiwa besar penulis sangat mengharapkan kontribusi dari semua pihak berupa kritikan maupun saran yang bersifat membangun. Melalui kesempatan, maka semua pihak ini juga penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan ini ada yang tidak berkenang di hati. Akhir nkata penulis sangat berhadap semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya, semoga semua amal baik dan bantuan semua pihak mendapatkan pahala sebesar-besarnya dari Allah SWT, dan hasil tulisan ini menjadi bacaan yang bermanfaat amin.

Makassar, Juni 2017

  
Penulis

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ARUS KAS PADA PT.  
GOWA DINASTI MOTOR MAKASSAR**

**Gusniawati**

**Department accounting in Economics Faculty  
Bosowa University**

***ABSTRACT***

*Go public companies should show good financial condition, as good financial performance showed a good business management. This study aims to identify and analyze the effect of changes in cash flow of operation, cash flow of investment, and cash flows of financing on level of profitability of the company at PT. Gowa dinasti motor makassar Tbk. Analyses were performed using multiple linear regression analysis of the financial data PT gowa dinasti motor makassar Tbk from 2009 until 2013, and hypothesis testing using the F test and t test. The results showed that the cash flow of operation, cash flow of investment, and cash flow of financial does not have a significant impact on profitability, because of significant value more than 0,05. Dominant influence on profitability shown by the cash flow of operations, that showed by the biggest of standardized beta coefficients, but this impact is not significant, that showed by significant value more than 0,05.*

*Keywords: cash flow of operation, cash flow of investment, cash flow of financial, profitability*

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ARUS KAS PADA PT  
GOWA DINASTI MOTOR MAKASSAR**

**Oleh:**

**Gusniawati**

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

Perusahaan yang go publik sebaiknya menunjukkan kondisi keuangan yang baik karena kinerja keuangan yang baik menunjukkan pengelolaan usaha yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perubahan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tingkat nprofitabilitas perusahaan pada PT Gowa Dinasti Motor Makassar analisis dilakuksn dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada data keuangan PT Gowa Dinasti Motor Makassar dari tahun 2009 sampai 2013, serta pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan aru kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karna semua variabel mempunyai nilai sikonfikansi yang lebih besar dari 0,05. Pengaruh dominan terhadap profitabilitas di tunjukkan oleh arus kas operasi, kali ini dapat dilihat dari nilai standar dized beta coefficients yang paling besar tetapi besarnya pengaruh ini tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansih yang lebih besar dari 0,05

**Kata kunci:** arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendekatan, profitabilitas



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                 | i   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                            | ii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                | iii |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                       | vi  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                    | vii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                             | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                    | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                   | 3   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 3   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 3   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                       | 4   |
| 2.1 Kerangka Teori.....                                    | 4   |
| 2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.....                 | 4   |
| 2.1.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....         | 5   |
| 2.1.3 Jenis-Jenis Profitabilitas.....                      | 6   |
| 2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas..... | 8   |
| 2.1.5 Rasio Keuangan Profitabilitas.....                   | 10  |
| 2.1.6 Laporan Arus Kas.....                                | 12  |
| 2.1.7 Tujuan Laporan Arus Kas.....                         | 17  |
| 2.1.8 Kegunaan Informasi Arus Kas.....                     | 18  |
| 2.1.9 Penyajian Laporan Arus Kas.....                      | 18  |
| 2.2 Kerangka Fikir.....                                    | 20  |

|                    |    |
|--------------------|----|
| 2.3 Hipotesis..... | 21 |
|--------------------|----|

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 22**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| 3.1 Daerah Dan Waktu Penelitian..... | 22 |
|--------------------------------------|----|

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
|----------------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data..... | 23 |
|--------------------------------|----|

|                           |    |
|---------------------------|----|
| 3.4 Metode Analisis ..... | 23 |
|---------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 3.5 Definisi Operasional ..... | 25 |
|--------------------------------|----|

**BAB IV Hasil Dan Pembahasan ..... 26**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Gambaran PT Gowa Dinasti Motor ..... | 26 |
|--|----|

|  |    |
|--|----|
| 4.1.1 Sejarah Singkat PT Gowa Dinasti Motro..... | 26 |
|--|----|

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan..... | 28 |
|-------------------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 4.1.3 Struktur Organisasi..... | 29 |
|--------------------------------|----|

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab..... | 31 |
|-------------------------------------|----|

|                          |    |
|--------------------------|----|
| 4.2 Deskripsi Data ..... | 32 |
|--------------------------|----|

|   |    |
|---|----|
| 4.2.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan ..... | 32 |
|---|----|

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| 4.2.2 Arus Khas Operasi ..... | 33 |
|-------------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 4.2.3 Arus Kas Investasi ..... | 34 |
|--------------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 4.2.4 Arus Kas Pendanaan ..... | 35 |
|--------------------------------|----|

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 4.2.5 Profitabilitas ..... | 36 |
|----------------------------|----|

|  |    |
|--|----|
| 4.2.6 Rekapitulasi Data Penelitian ..... | 37 |
|--|----|

|                           |    |
|---------------------------|----|
| 4.3 Hasil Penelitian..... | 38 |
|---------------------------|----|

|  |    |
|--|----|
| 4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda ..... | 38 |
|--|----|

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| 4.3.2 Uji Asumsi Klasik ..... | 40 |
|-------------------------------|----|

|   |           |
|---|-----------|
| 4.3.3 Uji Asumsi Multikolinearitas .....                                  | 42        |
| 4.3.4 Uji Heterokedastisitas .....  | 43        |
| 4.3.5 Uji Kelayakan Model dengan Uji F .....                              | 44        |
| 4.3.6 Koefisien Determinasi Berganda .....                                | 45        |
| 4.3.7 Koefisien Determinasi Partial .....                                 | 47        |
| 4.4 Pembahasan.....   | 49        |
| 4.4.1 Pembahasan Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas .....          | 49        |
| 4.4.2 Pembahasan Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas..... | 49        |
| 4.4.3 Pembahasan Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Profitabilitas..... | 50        |
| 4.4.4 Pembahasan Pengaruh Dominan.....                                    | 51        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                    | <b>52</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....   | 52        |
| 5.2 Saran.....  | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>54</b> |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Salah satu tujuan sebuah perusahaan adalah memperoleh profit yang diperoleh melalui penjualan. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan. Dalam dunia bisnis, banyak perusahaan menawarkan beberapa jenis penjualan kepada konsumennya. Kegiatan penjualan terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order barang telah dikirim, maka dalam jangka waktu tertentu perusahaan membutuhkan kas untuk menjalankan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan deviden kepada para investor, pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyiapkan laporan arus kas

Peranan dunia usaha merupakan penunjang keberhasilan pertumbuhan ekonomi nasional, dan hal yang paling mendasar dari peranan tersebut kontribusi sektor usaha swasta terhadap berbagai bidang perekonomian terutama menyangkut tentang peningkatan nilai tambah, perluasan kesempatan kerja yang mengarah pada peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Kondisi perekonomian swasta sekarang ini, pada dasarnya sudah menampakkan suatu dinamika ekonomi yang serba kompetitif sehingga merupakan tantangan tersendiri bagi dunia usaha yang dituntut kemampuannya untuk dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya dapat menjamin kontinuitas perusahaan. Pihak perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan ekonomi yang senantiasa mengalami perubahan. Pengelolaan manajemen usaha harusnya

dilaksanakan secara professional agar perusahaan dapat mengantisipasi dan memanfaatkan setiap peluang bisnis secara efektif dan efisien.

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai sasaran tertentu yang ingin di capai, yaitu mencapai laba dan keuntungan. Maka diperlukan adanya kerja sama yang teratur dan terintegrasi antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Pihak manajemen perusahaan menyusun suatu laporan keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu.

Manajer sebagai pihak pengambilan keputusan dalam perusahaan akan menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai alat bantu dalam berbagai keputusan dan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu laporan keuangan yang digunakan adalah laporan arus kas (Cash Flow)

Arus kas akan dapat menaksir dalam melakukan penambahan atau pengurangan kas untuk kegiatan operasional, investasi atau pembiayaan pada tahun mendatang akan digunakan sebagai dasar perencanaan dan permasalahan kebutuhan suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

PT Gowa Dinasti Motor merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Service, Dealer dan Spare part. Dimana diharapkan agar perusahaan dapat mencegah dan menghindari terjadinya penurunan laba bersih, karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam usaha membayar hutang dan menutupi biaya- biaya jika terjadi penurunan laba bersih.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dengan cara menjual produk (barang dan jasa) kepada para pelanggannya. Di

samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan,

Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan akan mengadakan penelitian pada PT Gowa Dinasti Motor menyangkut tentang beberapa hal yang berkaitan erat dengan arus kas yakni kualitas laba. Adapun judul penelitian adalah: pengaruh rasio profitabilitas terhadap arus kas PT Gowa Dinasti Motor

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi masalah pokok adalah “ Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap arus kas PT Gowa Dinasti Motor

### **1.3 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap arus kas PT Gowa Dinasti Motor

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam penyusunan laporan arus kas sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan berkaitan dengan arus kas. Dan dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan dalam menyusun prosedur pengukuran kas sehingga prinsip akuntansi dapat dicapai.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Untuk mengukur prestasi perusahaan, Maka rasio profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer untuk mengetahui kondisi dan keadaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionlnya agar diketahui perkembangannya.

Rasio profitabilitas juga akan memberikan gambaran efesiensi dan penggunaannya. Mengenai hasil akan memberikan dampak kepada profitabilitas dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan bunga dengan harta.

Menurut Kasmir (2010:115) menyatakan rasio profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan sejumlah modal tertentu. Selain itu, rasio tersebut dapat memberikan gambaran tentang control perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Hartanto(2009:23) menyatakan bahwa profitabiltas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

IrhamFahmi(2013:29) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu

Beberapa definisi tersebut rasio profitabilitas adalah perbandingan dari laba yang diperoleh dengan jumlah atau laba dengan investasi yang ada, juga dapat

dikatakan kemampuan untuk mencapai keuntungan tersebut sebagai akibat dari kebijakan dan keputusan atas penggunaan dana dalam perusahaan sehingga efisiensi dalam perusahaan dapat dilakukan dalam berbagai cara atau rumusan yang dapat dipilih tergantung dari kepentingan penganalisa terhadap masalah keuangan (*profit margin on sales, return on total asset return worth* dan lain sebagainya).

### **2.1.2 Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas**

Adapun tujuan dari rasio profitabilitas yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersihsesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- g. Dana dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.



- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas

### 2.1.3 Jenis-jenis profitabilitas

ErwinDukatmengemukakan bahwa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa data antara lain :

- a. *Net profit margin (sales margin )* adalah untuk melihat efesiensi perusahaan dalam mencapai volume penjualan untuk menghasilkan laba yang diharapkan, sedangkan operation akses turn overuntuk melihat efektivitas perusahaan yang dapat terjamin dan kecepatan operating akses turn over perusahaan.

Suatu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan adalah sampai sejauh mana perusahaan untuk mengelolah usahanya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal mungkin, sedangkan laba itu sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan mencapai tingkat volume penjualan dengan biaya yang sewajarnya, karena tingkat efesiensi dalam perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi pula pencapaian net profit margin perusahaan.Adapun rumusan net profit tersebut adalah :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Hasil penjualan Netto}} \times 100\%$$

Untuk menaikkan net profit margin <sup>ada</sup> beberapa cara yang dapat ditempuh :

- 1) Menaikkan hasil penjualan (*net sales*) yang lebih besar dari kenaikan *operating expenses*.
  - 2) Mempertahankan *net sales* dengan menekan *operating expenses*.
  - 3) Mengusahakan *net sales* dengan harapan terjadinya penurunan *operating expenses* yang lebih besar.
- b. Rentabilitas ekonomi (*return on total assets*) yang sering juga disebut dengan istilah *earning power* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan modal perusahaan. Adapun laba yang dimaksud adalah operasi dan modal adalah jumlah aktiva

Syarifuddin Alwi mengemukakan bahwa rasio rentabilitas ekonomis adalah salah satu rasio rentabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan .

Demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dalam operasi perusahaan (*net operation income*) Dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan operasi tersebut (*net operating assets*).

Dari batas penjelasan tersebut diberikan suatu rumusan, adalah :

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba bersih sbelum pajak}}{\text{Jumlah modal perusahaan}}$$

- c. Rentabilitas modal sendiri (*return on net worth*) Dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas modal sendiri} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Rentabilitas modal sendiri tersebut menyangkut bagaimana tingkat kemampuan modal sendiri dengan menghasilkan keuntungan yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal sendiri.

Bambang Riyanto (2004:37) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan nyata jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disuatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dipihak lain.

Alex S. Nitisemito (1995:60) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya untuk pihak lain termasuk pajak perseroan dan bunga tetap) Dibandingkan dengan modal sendiri.

#### **2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan. Menurut Riyanto (2001), mengklasifikasikan angka-angka rasio keuangan sebagai berikut:

##### **a. Rasio Likuiditas**

Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Macam-macam rasio yang terdapat pada rasio likuiditas antara lain:

##### **1. lancar (*current Ratio*)**

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

## 2. Rasio cepat (*Acid-Test(Quick)ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling (cepat)

### b. Rasio Aktivitas

Disebut juga sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivasnya. Menurut Riyanto(2001), contoh dari rasio aktivitas, antara lain:

#### 1. *Average payable period*

Menurut periode rata-rata yang diperlukan untuk membayar hutang dagang.

#### 2. *Average day's inventory*

Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang dagang digunakan.

### c. Ukuran Perusahaan

Menurut Kusuma (2005), ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, antara lain:

1. Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, *economies of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori *critical resources*.

3. Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan *anti-trust*, perlindungan patent, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

### 2.1.5 Rasio Keuangan Profitabilitas

Erwan Dukat, alat-alat analisa laporan keuangan (2012:43) untuk menganalisa data antara lain:

- a. *Net profit margin* (sales margin)

*Net profit margin* adalah untuk melihat efisiensi perusahaan dalam mencapai volume penjualan untuk menghasilkan laba yang diharapkan, sedangkan *operation assets turnover* untuk melihat efektifitas perusahaan yang dapat terjamin dan kecepatan *operating assets turn over* perusahaan.

Suatu faktor yang dapat mempegaruhi perkembangan perusahaan adalah sampai sejauh mana perusahaan mengelola usahanya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal, sedangkan laba itu sangat dipengaruhi oleh sejauhmana perusahaan mencapai tingkat volume penjualan dengan biaya yang sewajarnya, karena tingkat efisiensi dalam perusahaan akan menyebabkan semakin tinggi pula pencapaian *net profitmargin* perusahaan.

Adapun rumus *net profit* tersebut adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{NetProfitMargin}}{\text{TotalSales}} \times 100 \%$$

Untuk menaikkan *net profit margin* ada beberapa cara yang dapat ditempuh:

1. Menaikkan hasil penjualan (*net sales*) yang lebih besar dari kenaikan operasional *expenses*.
2. Mempertahankan *net sales* dengan menekan *operating expenses*.

3. Mengusahakan *net sales* dengan harapan terjadi penurunan *operating expenses* yang lebih besar

a) Rentabilitas ekonomi (*return on total assets*) yang sering juga disebut dengan istilah *earning power* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan keseluruhan. Adapun laba yang dimaksud adalah laba operasi dan modal adalah jumlah aktiva.

Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dan operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan operasi tersebut (*net operating assets*).

Batas penjelasan tersebut diberikan suatu rumusan, adalah:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Perusahaan}} \times 100\%$$

Rumus tersebut memperlihatkan bahwa rasio profitabilitas ekonomis adalah hasil perkalian *profit margin* dengan *operating turn over*, dimana keduanya sangat memengaruhi tingkat rendahnya rasio rentabilitas ekonomis (*return on total assest*).

b) rentabilitas modal sendiri (*return on net worth*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Perusahaan}} \times 100\%$$

Rentabilitas modal sendiri tersebut menyangkut bagaimana tingkat kemampuan modal sendiri dengan menghasilkan keuntungan yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal tetapi khususnya modal sendiri.

Kasmir (2010:37) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di suatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dipihak lain.

#### **2.1.6 Laporan Arus Kas**

Berbicara tentang laporan arus kas, Skousen dkk (2009 :248) mengatakan bahwa laporan arus kas adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

Kemudian menurut Budi Raharjo (2009:110) bahwa “ Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan dasar yang melaporkan kas yang diterima, kas yang dibayarkan, dan perubahannya, dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendapatan dari bisnis selama satu periode dalam sebuah forma yang menyatakan saldo kas awal dan akhir. Tujuan utama dari pelaporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang akan membantu investor dan reditur untuk meramalkan jumlah kas yang mungkin akan diterima dalam bentuk deviden, bunga, dan pembayaran kembali hutang pokok. Selain itu laporan arus kas juga berguna untuk mengevaluasi rasio yang mungkin terjadi.

Dalam ikatan Akuntan Indonesia (PSAK NO. 2, 2012), ditegaskan bahwa laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna

informasi yang memungkinkan pengguna mengetahui perubahan dalam alat netoentitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasikan dan memungkinkan pengguna mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan dari berbagai entitas.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kas merupakan hal yang penting karena harus tersedia kas yang cukup pada saat dibutuhkan. Laporan arus kas ini sangat berguna bagi para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan. Selain itu laporan ini juga berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam membicarakan aktivitas dan investor sertamembiyaaai dimasa yang akan datang. Serta memberikan informasi tentang dari mana kas berasal ( cash inflow ) atau menerima kas dan kemana kas digunakan ( cash outflow ) atau mengeluarkan kas yang sifatnya terus menerus.

Kegunaan dari laporan arus kas adalah para pemakai memperoleh gambaran tentang transaksi kas mulai dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Kekurangan dari laporan arus kas adalah transaksi non kas mempengaruhi arus dimasa depan tidak diperhitungkan. Hanya melalui pengungkapan laporan keuangan dan laporan arus kas saja, maka pembaca laporan keuangan dapat memahami transaksi investasi pendanaan perusahaan secara menyeluruh.



### 2.1.6 Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas (*cash flow*) menurut Darsono dan Ashari (2010:22) adalah laporan yang menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas dari/untuk kegiatan operasional, kas dari/untuk kegiatan investasi, dan kas dari/untuk kegiatan pendanaan.

#### 1. Kas dari/untuk kegiatan operasional

Kas dari/untuk kegiatan operasional adalah kas yang diperoleh dari penjualan, penerimaan piutang dan untuk pembayaran hutang usaha, pembelian barang, dan biaya lainnya. Aktivitas operasi adalah aktivitas pendapatan utama perusahaan (*principal revenueproducing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi, dan pendapatan lain
- c. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d. Pembayaran kas kepada karyawan

- e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya
- f. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- g. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

## 2. Kas dari/untuk kegiatan investasi

Kas dari untuk investasi adalah kas dari penjualan aktiva tetap dan untuk pembelian aktiva tetap atau investasi pada saham atau obligasi. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktivitas jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan arus kas masa depan. Contoh arus kas dari pendapatan investasi adalah:

- a. Pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap, aktiva tak berwujud, aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
- b. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain
- c. Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain.

- d. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan lembaga keuangan)

Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan (*dealing or trading*), atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

### 3. Kas dari/ untuk kegiatan pendanaan

Kas dari/ untuk kegiatan pendanaan adalah kas berasal dari setoran modal, hutang jangka panjang/bank, laba ditahan dan dikonversi ke dalam modal dan untuk pengembalian modal, membayar deviden, membayar pokok hutang bank. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- a. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen saham lainnya
- b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.
- c. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya.
- d. Pelunasan pinjaman Pembayaran kas dari penyewa guna usaha (*leasee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa untuk usaha pembiayaan.

### **2.1. 7 Tujuan laporan arus kas**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ( PSAK NO.2 paragraf 3, Revisi 2012), menjelaskan bahwa tujuan laporan arus kas sebagai dasar untuk menilai kemambuanentitas dalam menghasilkan kas dan setara kas menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

Laporan arus kas berguna secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan bagi para kreditur dengan mengadakan analisa informasi arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada suatu periode tertentu. Selain itu laporan arus kas juga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan defiden, menilai efisiensi dan efektifitas setiap departem serta mengukur kinerja setiap departem yang telah disertai wewenang, mengevaluasi imbas dan kebijakan pokok investasi dan pendanaan, serta memperoleh informasi yang relevan dalam pengusunan anggaran biaya, anggaran pendapatan maupun anggaran laba rugi untuk menentukan prosedur dan kebijakan yang lebih tepat sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dengan menjaga struktur permodalan yang sehat.

Sedangkan tujuan laporan arus kas menurut Kieso et al (2011) adalah menyediakan informasi tentang aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak yang menggunakannya untuk mengetahui perubahan arus kas dimasa yang akan datang.

### 2.1.8 Kegunaan Informasi Arus Kas

Menurut Harahap (2011:257) kegunaan informasi arus kas yaitu:

- a. Kemampuan perusahaan merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan keluar perusahaan pada masa lalu.
- b. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa yang akan datang.
- c. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
- d. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.

### 2.1.9 Penyajian Laporan arus kas

Menurut Martini,dkk (2012:148) Menyatakan perbedaan antara metode langsung dan tidak langsung adalah :

- a. Metode langsung yaitu metode yang menyajikan kelompok utama penerimaan kas bruto (gross) dan pembayaran kas bruto.
- b. Metode tidak langsung dalam metode ini penyajiannya dimulai dari laba rugi bersih dan kemudian dikonversi menjadi arus kas bersih dari kegiatan operasi dengan kata lain, metode tidak langsung menyesuaikan laba bersih dari pos-pos yang mempengaruhi pelaporan laba bersih tetapi tidak mempengaruhi kas.

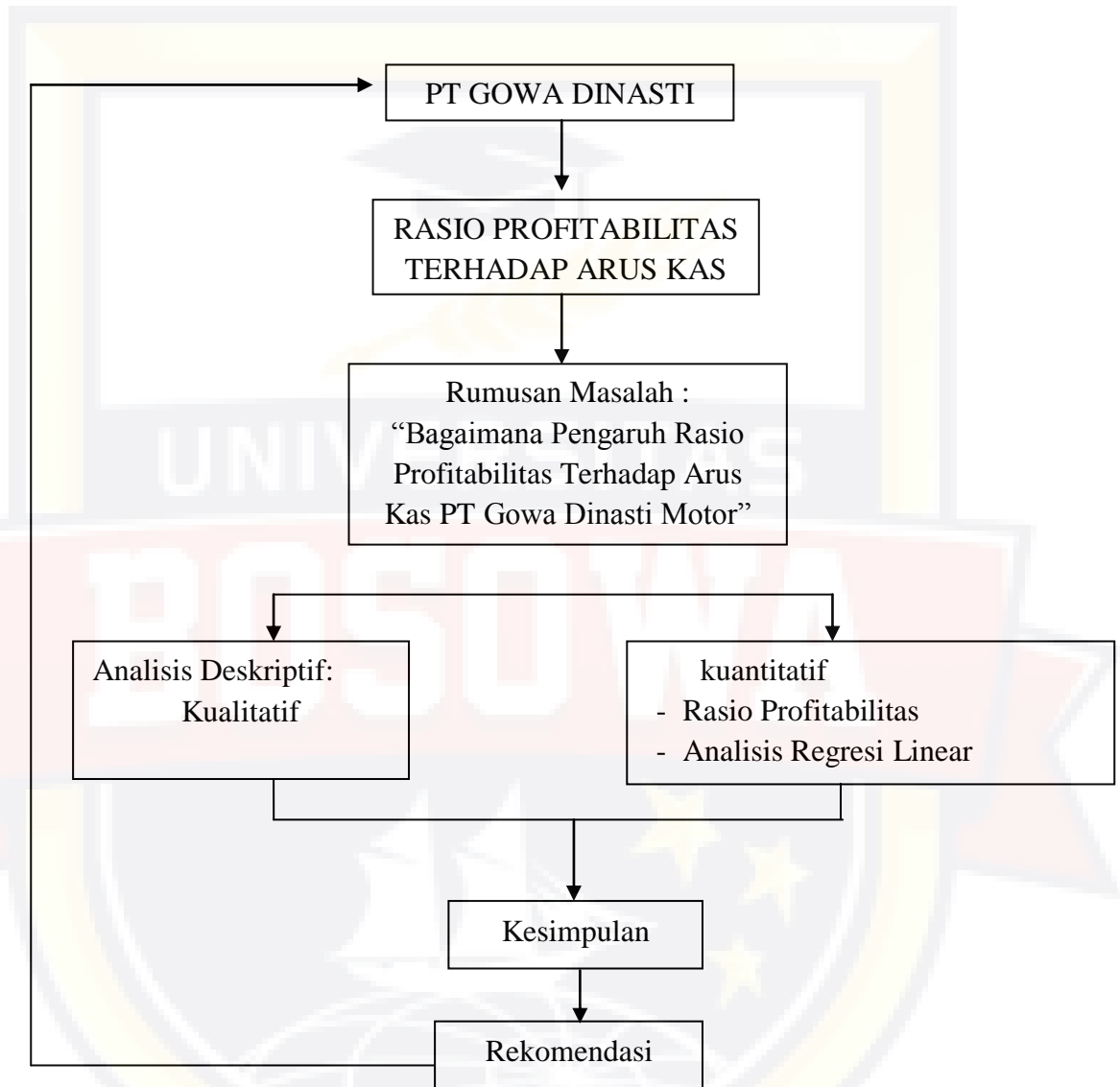
Kedua metode ini memberikan hasil perhitungan jumlah arus kas bersih yang sama, yang diberikan atau digunakan oleh kebanyakan perusahaan

karena relative lebih mudah untuk diterapkan dan untuk merekonsiliasi perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih yang diberikan oleh operasi. Metode langsung dihargai oleh banyak pemakai laporan keuangan karena melaporkan secara langsung sumber arus kas masuk dan keluar kas tanpa penyesuaian secara potensial mengacaukan terhadap laba bersih.



## 2.2 Kerangka Pikir

Gambar.2.1



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, Maka hipotesis yang digunakan adalah “Diduga bahwa Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap arus kas PT Gowa Dinasti Motor.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Daerah dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Makassar Pada PT Gowa Dinasti Motor Makassar di Jalan Urip Sumoharjo No.92 Makassar, telpon (0411)-432777 Fax. (0411)-432555. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan yaitu dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2017.

#### 3.2 Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Peneliti Lapangan ( field Research ), yaitu pengumpulan data melalui dua cara pada objek penelitian yaitu :
  - a. Observasi yaitu dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data keuangan yang berupa laporan arus kas.
  - b. Interview yaitu dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan, kepada bagian pembukuan dan sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Penelitian keputusan (*library research*) yaitu dengan cara membaca, mengumpulkan, mempelajari dan mencatat bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang didapat yang didapat dari buku, artikel jurnal maupun dari internet.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

- 1) Data Kuantitatif yaitu, data yang diperoleh dalam bentuk angka, berupa data pendapatan.
- 2) Data Kualitatif yaitu, Tanya jawab terhadap pimpinan perusahaan, tentang perolehan laba yang dicapai perusahaan.

#### b. Sumber Data

- 1) Data primer adalah yang diperoleh dengan jalan mengadakan pengamatan serta wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf keuangan, seperti biaya-biaya pendapatan, harga, sejarah berdirinya perusahaan dan uraian tugas dan struktur organisasi.
- 2) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan data dari bagian keuangan pada PT Gowa Dinasti Motor berupa informasi utama mengenai neraca dan laporan perhitungan laba rugi.

### 3.4 Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah pokok sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, maka metode analisis digunakan adalah :

- a. Analisa Deskriptif adalah metode yang menguraikan tentang penentuan tarif pada PT Gowa Dinasti Motor.
- b. Analisis rasio profitabilitas dengan rumus sebagai berikut

$$\text{ROI} = \text{Keuntungan} - \text{total aktiva}$$

- c. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen X dengan variabel dependen Y. Analisis ini untuk

dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dimana pada penelitian ini variabel independen X (rasio profitabilitas) dan variabel dependen Y ( arus kas).

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel dependen ( arus kas)

X : Variabel independen ( rasio profitabilitas)

b : Angkatan arah atau koefisien regresi

a : *Intercept* atau konstanta

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linear sederhana :

1. Tentukan tujuan dari melakukan analisis regresi linear sederhana.
2. Identifikasikan variabel faktor penyebab (Predictor) dan variabel akibat (Response).
3. Lakukan pengumpulan data.

4. Hitung dan total dari masing-masingnya
5. Hitung a dan b berdasarkan rumus di atas.
6. Buatlah model persamaan Regresi linear sederhana.
7. Lakukan prediksi atau peramalan terhadap Variabel faktor penyebab atau Variabel akibat.

### 3.5 Definisi Operasional

1. Rasio profitabilitas adalah perbandingan dari laba yang diperoleh dengan jumlah atau laba dengan investasi yang ada, juga dapat dikatakan kemampuan untuk mencapai keuntungan tersebut sebagai akibat dari kebijakan dan keputusan atas penggunaan dana dalam perusahaan sehingga efisiensi dalam perusahaan dapat dilakukan dalam berbagai cara atau rumusan yang dapat dipilih tergantung dari kepentingan analisa terhadap masalah keuangan (*profit margin on sales, return on total asset return worth* dan lain sebagainya).
2. Laporan Arus Kas adalah akomodasi dari kelemahan laporan keuangan yang merincikan penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan serta memberikan banyak informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan likuiditas dimasa yang akan datang

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran PT Gowa Dinasti Motor**

##### **4.1.1 Sejarah singkat PT Gowa Dinasti Motor**

PT Gowa Dinasti Motor adalah Dealer resmi kendaraan Hyundai besutan Korea di Makassar dengan pelayanan 3S ( Sales, Service dan Sparepart ). Dengan tenaga Sales yang handal, pelayanan service dengan standar ATPM dan penyediaan Sparepart yang mumpuni memungkinkan Hyundai dapat bersaing dengan merek lain.

PT Gowa Dinasti Motor ini merupakan Perusahaan otomotif yang merupakan divisi dari Hyundai Kia Automotife Group dan merupakan produsen mobil terbesar di Korea Selatan. Perusahaan ini didiroikan pada tahun 1967 oleh Chung Juyung dan bermarkas di Yang Jae dong, Seochogu, Seol. Perusahaan otomotif ini berkembang di Korea Selatan dan sanggup menembus pasar internasional yang sebelumnya dikuasai oleh pabrikan otomotif Jepang. Hyundai merupakan perusahaan otomotif dengan pertumbuhan penjualan tercepat di dunia. Hyundai bersama Kia, saat ini adalah produsen mobil terbesar ke empat di dunia berdasarkan penjualan tahun 2010 dan tahun 2008, Hyundai ( tanpa Kia ) menempati posisi ke Delapan di dunia. Tahun 2010, Hyundai berhasil menjual 3.6 Juta Unit kendaraan diseluruh dunia.

Perusahaan ini mengoperasikan fasilitas produksi mobil terintegrasi terbesar di dunia, yang mampu memproduksi 1,6 Juta mobil aetiap tahunnya. Pada tahun 1998, setelah terjadi guncangan pada industri otomotif Korea yang

disebabkan karena over ambisius dan krisis finansial Asia, Hyundai mengakui sisi Kia Motors. Tahun 2000 mereka juga membentuk aliansi strategis dengan Daimler-Chrysler dan memisahkan diri dari Hyundai group. Tahun 2001, Daimler-Hyundai Truck Corporation terbentuk. Tapi, pada tahun 2004, Daimler-Chrysler menginvestasikan 10,5% sahamnya di perusahaan tersebut dengan nilai 900 juta Dollar AS. Hyundai telah menginvestasikan diri untuk membangun pabrik di Amerika Utara, India, Republik Ceko, Pakistan, Cina dan Turki, beserta fasilitas penelitian dan pengembangan di Eropa, Asia, Amerika Utara, dan Pasifik. Tahun 2004, Hyundai Motor Company berhasil membukukan penjualan dengan nilai 57,2 Milyar Dollar Amerika AS di Korea Selatan dengan menjadikannya sebagai Perusahaan terbesar ke Dua di Negara tersebut. Penjualan Hyundai tahun 2005 mencapai 2.533.695 Unit di seluruh Dunia, naik 11% dari tahun sebelumnya. Hyundai menargetkan pada Tahun 2006 mereka dapat menjual 2,7 Juta Unit kendaraan. Pada Tahun 2007, penjualan mereka telah mencapai 3.961.629 Unit di seluruh Dunia dan berhasil melewati Fiat, Chrysler, PSA/PEUGEOT, Nissan, dan Honda.

Kendaraan Hyundai di jual 193 Negara di Dunia dengan jaringan sebesar 5000 Dealer dan ruang Pamer ( Showroom ). Setelah Tahun 2009, Hyundai merupakan Perusahaan otomotif terbesar ke 4 di Dunia. Merek Hyundai sendiri nilainya terus naik dan berada pada posisi ke 65 pada Tahun 2007 sebagai “ Best global beransoleh surfey yang dilakukan Interbrand and Business Week. Nilainya sekitar 5 milyar dollar As. Persepsi Publik tentang Hyundai berubah seiring dengan peningkatan kualitas pada produk-produk Hyundai. Pada tahun

2011, mereka ini mencatatkan pertumbuhan penjualan tertinggi di dunia untuk 2 Tahun berturut-turut.

Hyundai hadir pertama kali di Indonesia pada tahun 1995 melalui agen tunggal pemegang merek ( ATPM ) PT. Citra Mobil Nasional. Saat itu, Hyundai meluncurkan satu model, Elantra, dan Pabrik perakitan di Bekasi Barat yang berkapasitas 10.000 unit setahun. Saat ini, produk Hyundai yang ada di Indonesia antara lain Afega, Grand Afega, H-1/Starex, Sonata, i10, Hyundai New Elantra ( hanya di pakai oleh kepolisian ), dan Tucson. Sebelumnya model-model yang pernah dijual antara lain Accent, Atoz, Matrix, Getz, Coupe, Grandeur/Azera, Santa Fe dan i20. Hyundai i20 dihentikan penjualannya bulan April 2012 karena hadirnya Grand Afega.

#### **4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan**

Adapun Visi Dan Misi PT. Gowa Dinasi Motor adalah sebagai berikut :

##### **1. Visi**

Dengan tenaga Sales yang Handal, Pelayanan Service dengan standar ATPM dan penyediaan Sparepart yang mumpuni memungkinkan Hyundai dapat bersaing dengan Merek lain.

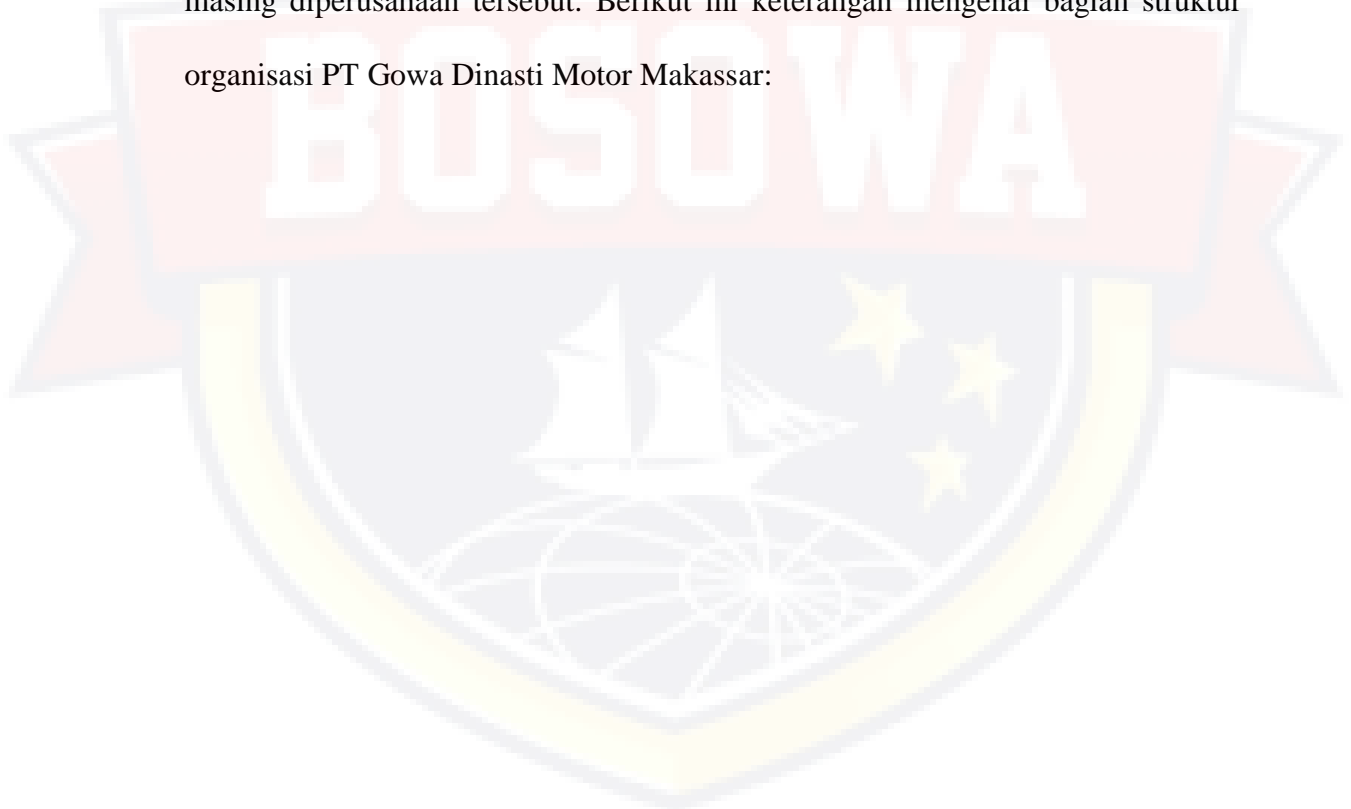
##### **2. Misi**

Dengan produk dari Hyundai ini, kami menjamin kenyamanan pelanggan dalam berkendara, memberikan rasa aman serta kepuasan dalam memilih setiap produk-produk yang kami tawarkan.

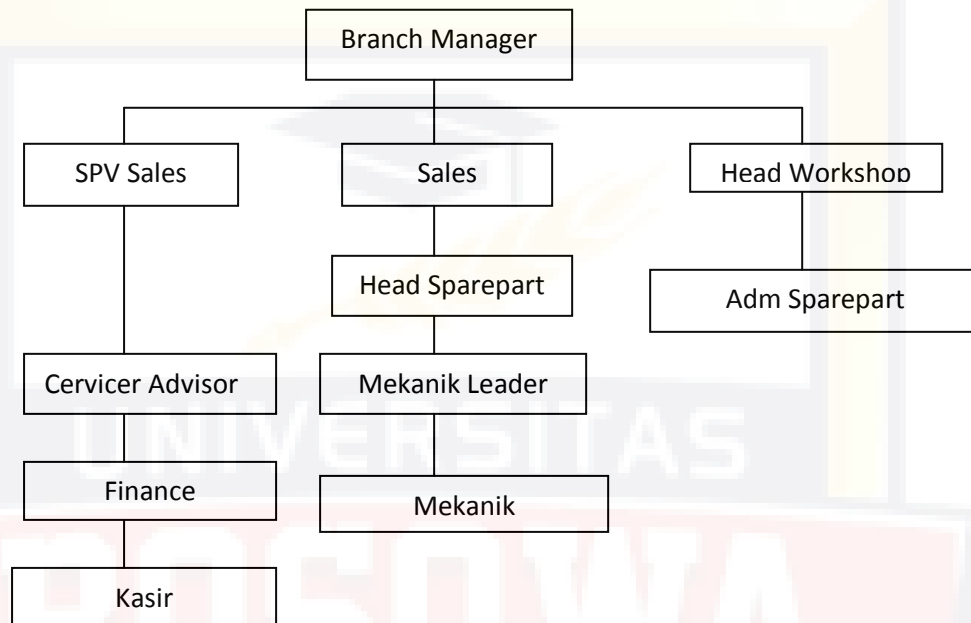
### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan jaminan hubungan antara hubungan antara manusia dan berupa alat atau manajemen yang terdapat dalam suatu tim yang saling berintegrasi, sehingga struktur organisasi merupakan urutan prosedur yang meningkatkan antara atasan dan bawahan. Artinya bahwa kita dapat melihat dampak yang ditimbulkan, dapat mengetahui pertimbangan tugas dengan jelas dan dapat melihat penyusunan prosedur.

Tujuan struktur organisasi suatu perusahaan secara umum perusahaan adalah agar seseorang bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dip perusahaan tersebut. Berikut ini keterangan mengenai bagian struktur organisasi PT Gowa Dinasti Motor Makassar:





**GAMBAR 4.1****Struktur Organisasi**

Sumber : PT. Gowa Dinasti Motor Makassar 2017

#### 4.1.4 Tugas Dan Tanggung Jawab

Adapun Tugas Dari Masing-Masing Personil Pt. Gowa Dinasti Motor Makassar sebagai berikut :

1. Branch Manajer

Branch manajer bertugas untuk mengawasi segala aktivitas perusahaan dan bertanggung jawab atas hasil dan kinerja keuangan.

2. Spv Sales

Spv Sales bertugas untuk mengawasi kinerja sales dalam proses pemasaran unit kendaraan serta bertanggung jawab atas produktivitas sales dalam melakukan pemasaran kendaraan.

3. Sales bertugas melakukan penjualan kendaraan.

4. Head Workshop

Bertugas untuk membantu kegiatan bengkel serta kelengkapan bengkel Serta bertanggung jawab atas produktifitas bengkel, kinerja mekanik, serta kualitas pekerjaan bengkel.

5. Cervice Advisor

6. Bertugas untuk melakukan penerimaan serta penyerahan kendaraan yang telah melakukan perbaikan Serta bertanggung jawab atas proses administrasi perbaikan kendaraan.

7. Mekanik Leader

8. Bertugas untuk melakukan pencerahan kendaraan Serta mengawasi aktifitas kerja mekanik dan bertanggung jawab atas kualitas kerja masing-masing mekanik.

#### 9. Mekani

Bertugas melakukan pekerjaan sesuai dengan surat perintah masing-masing.

#### 10. Head Sparepart

Bertugas mengawasi persediaan dan mengatur sistem penyimpanan barang.

#### 11. Adm Sparepart

Bertugas melakukan entri data sparepart ke sistem yang berjalan sesuai dengan fisik barang yang ada di gudang.

#### 12. Finance

Bertugas untuk mengontrol arus kas perusahaan menyangkut keuangan (pembayaran kewajiban).

#### 13. Kasir

14. Bertugas untuk menerima kas serta menyalurkan kas dan melakukan pencatatan kas.

### 4.2 Deskripsi Data

#### 4.2.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

##### Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang diamati, yaitu variabel bebas arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP), serta variabel terikat profitabilitas (ROA). Analisis deskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.2.2 Arus Kas Operasi (X1)

Arus kas operasi adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas operasi dalam penelitian ini diukur dengan perubahan arus kas operasi ( $\Delta AKO$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

Perhitungan arus kas operasi PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk adalah sebagai berikut..

Tabel 1

| Arus kas operasional PT. Gowa Dinasti Motor Makassar |                      |               |
|--|----------------------|---------------|
| Tahun  | Arus Kas Operasional | Perubahan AKO |
| 2008   | 1.107.948.970.952    | -             |
| 2009   | -1.107.948.970.952   | -2,00         |
| 2010   | 1.164.934.536.805    | -2,05         |
| 2011   | 1.911.187.311.872    | 0,64          |
| 2012   | 422.204.679.850      | -0,78         |
| 2013   | 209.910.765.040      | -0,50         |
| Maksimum   |                      | 0,64          |
| Minimum  |                      | -2,05         |
| Rata-rata  |                      | -0,94         |

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa arus kas operasional PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 mengalami fluktuasi Arus kas operasional tertinggi di capai pada tahun 2011 yaitu 0,64. Arus kas operasi terendah dialami pada tahun 2010 yaitu sebesar adalah sebesar -0,94

#### 4.2.3 Arus Kas Investasi (AKI)

Arus kas dari aktivitas investasi adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak masuk setara kas. Arus kas investasi dalam penelitian ini diukur dengan perubahan arus kas investasi ( $\Delta AKI$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

Perhitungan arus kas investasi PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk pada tahun 2009 sampai 2013 sebagai berikut:

Tabel 2  
Arus kas Investasi PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk

| Tahun     | Arus Kas Investasi | Perubahan AKI |
|-----------|--------------------|---------------|
| 2008      | -36.004.551.679    | -             |
| 2009      | -125.258.849.657   | 2,48          |
| 2010      | -810.592.209.866   | 5,47          |
| 2011      | -648.856.170.673   | -0,20         |
| 2012      | -303.873.874.236   | -0,53         |
| 2013      | -174.576.080.632   | -0,43         |
| Maksimum  |                    | 5,47          |
| Minimum   |                    | -0,53         |
| Rata-rata |                    | 1,36          |

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa arus kas investasi PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 mengalami fluktuasi. Arus kas

investasi tertinggi dicapai pada tahun 2010 yaitu sebesar 5,47. Arus kas investasi terendah dialami pada tahun 2012 yaitu sebesar -0,53. Rata-rata arus kas investasi PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 adalah sebesar 1,36.

#### 4.2.4 Arus Kas Pendanaan (AKP)

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah jumlah arus kas bersih yang berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal perusahaan dan pinjaman perusahaan. Arus kas investasi dalam penelitian ini diukur dengan perubahan arus kas pendanaan ( $\Delta$ AKP) dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta \text{ AKP} = \frac{\text{AKP } t - \text{AKP } t-1}{\text{AKP } t-1}$$

Perhitungan arus kas pendanaan PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk pada tahun 2009 sampai 2013 adalah sebagai berikut:

TABEL 3

Arus Kas Pendanaan PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk

| Tahun     | Arus Kas Pendanaan | Perubahan AKP |
|-----------|--------------------|---------------|
| 2008      | -1.073.331.505.342 | -             |
| 2009      | -742.706.512.691   | -0,31         |
| 2010      | -353.291.053.390   | -0,52         |
| 2011      | -1.389.989.566.246 | 2,93          |
| 2012      | -87.678.215.180    | -0,94         |
| 2013      | -27.899.984.345    | -0,68         |
| Maksimum  |                    | 2,93          |
| Minimum   |                    | -0,94         |
| Rata-rata |                    | 0,10          |

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa arus kas pendanaan PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 mengalami fluktuasi. Arus kas pendanaan tertinggi dicapai pada tahun 2011 yaitu sebesar 2,93. Arus kas pendanaan terendah dialami pada tahun 2012 yaitu sebesar -0,94. Rata-rata arus kas pendanaan PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 adalah sebesar 0,10.

#### 4.2.5 Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah efektifitas manajemen secara keseluruhan atas keuntungan yang diperoleh dari penjualan yang mampu dicapai oleh perusahaan.

Tolak ukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan *Return On Assets (ROA)*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Rumus. Return On Assets (ROA) adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan Return On Assets PT. Gowa Dinasti Motor Makassar 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Return On Assets PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk

| Tahun     | Laba             | Total Aktiva       | ROA   |
|-----------|------------------|--------------------|-------|
| 2009      | 276.728.714.277  | 3.671.234.906.908  | 0,08  |
| 2010      | 283.001.824.437  | 4.495.022.404.702  | 0,06  |
| 2011      | 132.338.923. 785 | 4.936.093. 736.569 | 0,03  |
| 2012      | 5.292. 462.870   | 5.578.334.207.454  | 0,00  |
| 2013      | -249,057,875,558 | 5.5692.060.407.681 | -0,04 |
| Maksimum  |                  |                    | 0,08  |
| Minimum   |                  |                    | -0,04 |
| Rata-rata |                  |                    | 0,02  |

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 4 dapat diketahui Return On Assets PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 mengalami penurunan. Return On Assets tertinggi dicapai pada tahun 2009 yaitu sebesar 0,08. Return On Assets terendah dialami pada tahun 2013 yaitu sebesar -0,04. Rata-rat Return On Assets PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 adalah sebesar 0,02.

#### 4.2.6 Rekapitulasi Data Penelitian

Dari analisis deskriptif di atas, maka data direkapitulasi dan di olah dengan menggunakan software statistik SPSS kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F, dan uji t. Rekapitulasi data yang akan diolah adalah sebagai berikut



Tabel 5

| Tahun | AKO   | AKI   | AKP   | ROA   |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 2009  | -2,00 | 2,48  | -0,31 | 0,08  |
| 2010  | -2,05 | 5,47  | -0,52 | 0,06  |
| 2011  | 0,06  | -0,20 | 2,93  | 0,03  |
| 2012  | -0,78 | -0,53 | -0,94 | 0,00  |
| 2013  | -0,05 | -0,43 | -0,64 | -0,04 |

Sumber: Tabel 1,2,3 dan 4

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan sebagai variabel *independent* (bebas) terhadap profitabilitas (Y) sebagai variabel *dependent* (terikat).

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6  
Koefisien Regresi Linier Berganda

| Modal        | Unstandardized |            | Standardized |        |      |
|--------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
|              | B              | Std. Error | Beta         | t      | Sig. |
| 1(Constanta) | -,041          | ,020       |              | -2,000 | ,295 |
| AKO          | -,077          | 0,29       | -1,821       | -2,643 | ,230 |
| AKI          | -,007          | ,009       | -,390        | -,774  | ,581 |
| AKP          | ,040           | ,013       | 1,342        | 3,081  | ,200 |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 6 menunjukkan persamaan regresi yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) terhadap variabel terikat profitabilitas (ROA) serta dapat menginformasikan berdasarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari tabel 6 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,041 - 0,077 AKO - 0,007 AKI + 0,040 AKP$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebagai 0,041

Menunjukkan bahwa jika variabel bebas arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) sama dengan nol, maka profitabilitas (ROA) akan sebesar 0,041 satuan.

2. Nilai koefisien arus kas operasi (AKO) sebesar -0,077

Menunjukkan jika arus kas operasi (AKO) meningkat satu satuan, maka akan dapat menunjukkan profitabilitas (ROA) sebesar -0,077 satuan dengan asumsi variabel bebas arus kas investasi (AKI) dan arus kas pendanaan (AKP) konstanta. Arah pengaruh bernilai negatif, artinya jika arus kas operasi meningkat, maka profitabilitas turun.

3. Nilai koefisien arus kas investasi (AKI) sebesar -0,007

Menunjukkan jika arus kas investasi (AKI) meningkat satu satuan, maka akan dapat menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar -0,007 satuan dengan asumsi variabel bebas arus kas operasi (AKO) dan arus kas investasi meningkat, maka profitabilitas akan menurun.

4. Nilai koefisien arus kas pendanaan (AKP) sebesar -0,040

Menunjukkan jika arus kas pendanaan (AKP) meningkat satu satuan, maka akan dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,040 satuan dengan asumsi variabel bebas arus kas operasi (AKO) dan arus kas investasi (AKI) konstan. Arah pengaruh bernilai positif, artinya jika arus kas pendanaan meningkat, maka profitabilitas akan meningkat.

Dari model tersebut diketahui adanya pengaruh arus kas operasi (AKO), Arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) terhadap profitabilitas (ROA) yang dilihat dari koefisien regresi = 0.

#### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

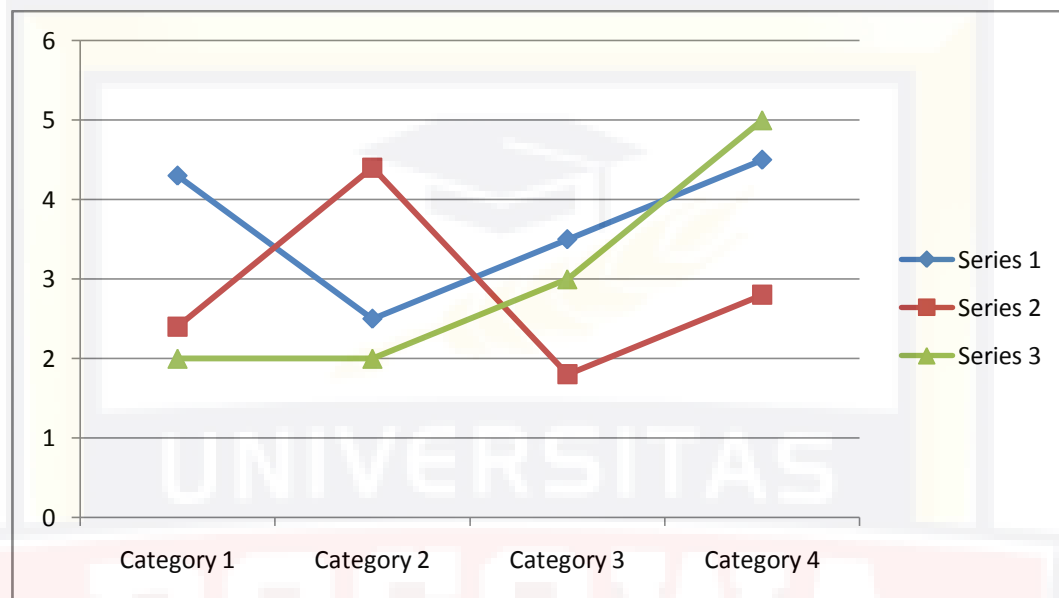
##### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas Ghozali (2007:112) adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah grafik histogram. Dasar grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari grafik diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

**Gambar 4.2**  
**Uji multikolinieritas**

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil:



Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari gambar 1 diketahui bahwa di sekitar garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2007:99) ketentuan dalam pengujian multikolonieritas adalah:

1. Jika nilai tolerance  $<0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat korelasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel bebas dengan variabel- variabel bebas yang lain (terjadi multikolonieritas).
2. Jika nilai tolerance  $>0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

Dari hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7

## Nilai Tolerance Dan VIF

| Variabel                 | Tolerance | VIF   |
|--------------------------|-----------|-------|
| Arus kas operasi (AKO)   | 0,110     | 3,451 |
| Arus kas investasi (AKI) | 0,179     | 5,582 |
| Arus kas pendanaan (AKP) | 0,240     | 4,175 |

Sumber: Data diolah peneliti

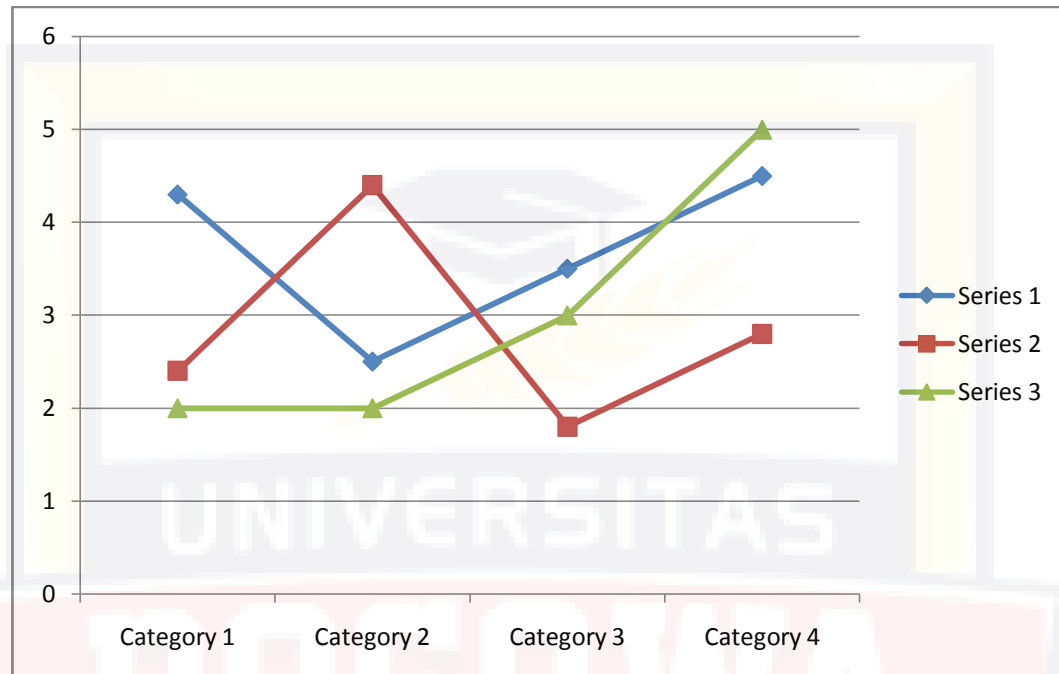
Dari ketiga variabel bebas yang ada diketahui memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

#### 4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residu dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka ini disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2007:105) dasar analisis heteroskedastisitas adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang < melebar < kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah peneliti

Dari gambar 2 diketahui bahwa titik-titik data tersebut di daerah 0 – Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi yang terbentuk diidentifikasi tidak terjadi Heteroskedastisitas, maka persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dapat digunakan untuk penelitian.

#### 4.3.4 Uji Kelayakan Model dengan Uji F

Uji F dilakukan menguji kelayakan model regresi linear berganda kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan taraf signifikan dari nilai F ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan:

1. Jika taraf signifikan uji F  $< 0,05$ , hal ini menunjukkan model regresi layak digunakan artinya arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan

arus kas pendanaan (AKP) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

2. Jika taraf signifikan uji F  $> 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak layak digunakan artinya arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8  
Uji Kelayakan Model dengan Uji F

| ANOVA |            |                |    |             |       |       |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| model |            | sum of squares | df | mean square | F     | Sig.  |
| 1     | Regression | .009           | 3  | .003        | 7.004 | .269a |
|       | Residual   | .000           | 1  | .000        |       |       |
|       | Total      | .009           |    |             |       |       |

a. Predictors: (Constant), AKP, AKI, AKO

b. Dependent Variabel: ROA>

Sumber: Data diolah peneliti

Dari tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,269  $> 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak layak digunakan, artinya arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

#### 4.3.5 Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi berganda merupakan alat ukur untuk melihat kadar keterikatan antara variabel antar variabel bebas dan terikat secara simultan.

Analisis koefisien determinasi berganda menunjukkan persentase hubungan dari variasi turun naiknya variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9  
Koefisien Determinasi Berganda (R<sup>2</sup>)  
Model summary<sup>b</sup>

| Model | R     | Adjusted R Square | R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|-------------------|----------|----------------------------|---------------|
| 1     | .977a | .955              | .818     | .02036                     | 2,388         |

- a. Predictors: (Constant), AKP, AKI, AKO
- b. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) atau R Square adalah sebesar 0,995 atau 95,5%, hal ini berarti bahwa arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) secara bersama-sama mampu menjelaskan turun naiknya profitabilitas (ROA) sebesar 95,5%, sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

#### 4.3.6 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial anatar arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap profitabilitas. Kriteria



pengujian dengan uji t adalah dengan membandingkan taraf signifikan dari nilai t ( $\alpha=0,05$ ) dengan ketentuan:

1. Jika taraf signifikan uji t  $< 0,05$ , hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) terhadap profitabilitas (ROA).
2. Jika taraf signifikan uji t  $> 0,05$ , hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), dan arus kas pendanaan (AKP) terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10  
Uji Pengaruh Parsial dengan Uji t  
Coefficientsa

| Model |            | Unstandardized |            | Standardized |        |      |
|-------|------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
|       |            | B              | Std. Error | Beta         | t      | sig. |
| 1     | (Constant) | -,041          | ,020       |              | -2,000 | ,295 |
|       | AKO        | -,077          | ,029       | -1,821       | -2,643 | ,230 |
|       | AKI        | -,007          | ,009       | -,390        | -,774  | ,581 |
|       | AKP        | ,040           | ,013       | 1,342        | 3,081  | ,200 |

Sumber: Data diolah peneliti

#### 1. Pengujian hipotesis 1

Uji parsial antara variabel bebas arus kas operasi (AKO) terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai signifikan 0,230 lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## 2. Pengujian hipotesis 2

Uji parsial antara variabel bebas arus kas investasi (AKI) terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai signifikan 0,58 lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## 3. Pengujian hipotesis 3

Uji parsial antara variabel bebas arus kas pendanaan (AKP) terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai signifikan 0,200 lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **4.3.7 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) yang paling besar menunjukkan kontribusi variabel bebas yang paling dominan terhadap variabel terikatnya.

Adapun hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 11  
Koefisien Determinasi Parsial (r<sup>2</sup>)  
Coefficients

| Model      | Unstandardize |            | Standardi   |        |      | Correlations |         |       |
|------------|---------------|------------|-------------|--------|------|--------------|---------|-------|
|            | Coefficients  |            | Coefficient |        |      | Zero-ord     | partial | part  |
|            | B             | Std. Error | Beta        | t      | Sig  |              |         |       |
| (constant) | -,041         | ,020       |             | -2,000 | ,295 |              |         |       |
| AKO        | -,077         | ,029       | -1,821      | -2,64  | ,230 | -,567        | -,935   | -,563 |
| AKI        | -,007         | ,009       | -,390       | -,774  | ,581 | ,723         | -,612   | -,165 |
| AKP        | ,040          | ,013       | 1,342       | 3,081  | ,200 | ,152         | ,951    | ,657  |

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>) antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu:

1. Koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>) antar variabel arus kas operasi (AKO) terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar  $(-0,567)^2 = 0,321$ . Artinya pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 32,1% tergolong rendah karena besarnya di antar 0,20 -0,399
2. Koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>) antara variabel arus kas investasi (AKI) terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar  $(0,723)^2 = 0,523$ . Artinya pengaruh arus kas investasi terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 52,3% tergolong sedang karena besarnya di antar 0,40 -0,599
3. Koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>) antar variabel arus kas sebesar 2,3% tergolong sangat rendah karena besarnya di antar 0,00 – 0,199.

Dari tabel 11 juga diketahui bahwa arus kas investai (AKI) mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas (ROA) karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial (r<sup>2</sup>) yang lebih dari variabel bebas lainnya.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Pembahasan Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis (Uji t), dapat diketahui bahwa arus kas operasi (AKO) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sebesar sebesar 0,230.

Hasil penelitian ini dapat mendukung hipotesis bahwa “ Arus kas operasi berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada PT Gowa Dinasti Makassar penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian Ratmawati dan Ammanah (2013) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini tidak ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Wahidahwati (2013) serta penelitian Ginting (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap return saham.

### **4.4.2 Pembahasan Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa arus kas investasi (AKI) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 sebesar 0,581.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa “Arus kas investasi berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada PT Gowa Dinasti Motor Makassar penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian

Trisnawati dan Wahidahwati (2013) serta penelitian ginting (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dan aktivitas investasi terhadap profitabilitas namun hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Amanah (2013) yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

#### **4.4.3 Pembahasan Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa arus kas pendanaan (AKP) secara persial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 sebesar 0,200

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa “Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada PT Gowa Dinasti Motor Makassar penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian Ratmawati dan Amanah (2013) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Wahidahwati (2013) serta penelitian Ginting (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap return saham.

#### 4.4.4 Pembahasan Pengaruh Dominan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas adalah arus kas operasi (AKO), hal ini dapat dilihat dari nilai standardized beta coefficients yang paling besar yaitu -1,821, dengan arah negatif. Penggunaan standardized beta coefficients didasarkan atas pendapat Ghozali (2007:88) bahwa standardized beta coefficients dapat mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis bahwa “ Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap arus kas PT. Gowa Dinasti Motor Makassar Tbk”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ini tidak signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,230.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

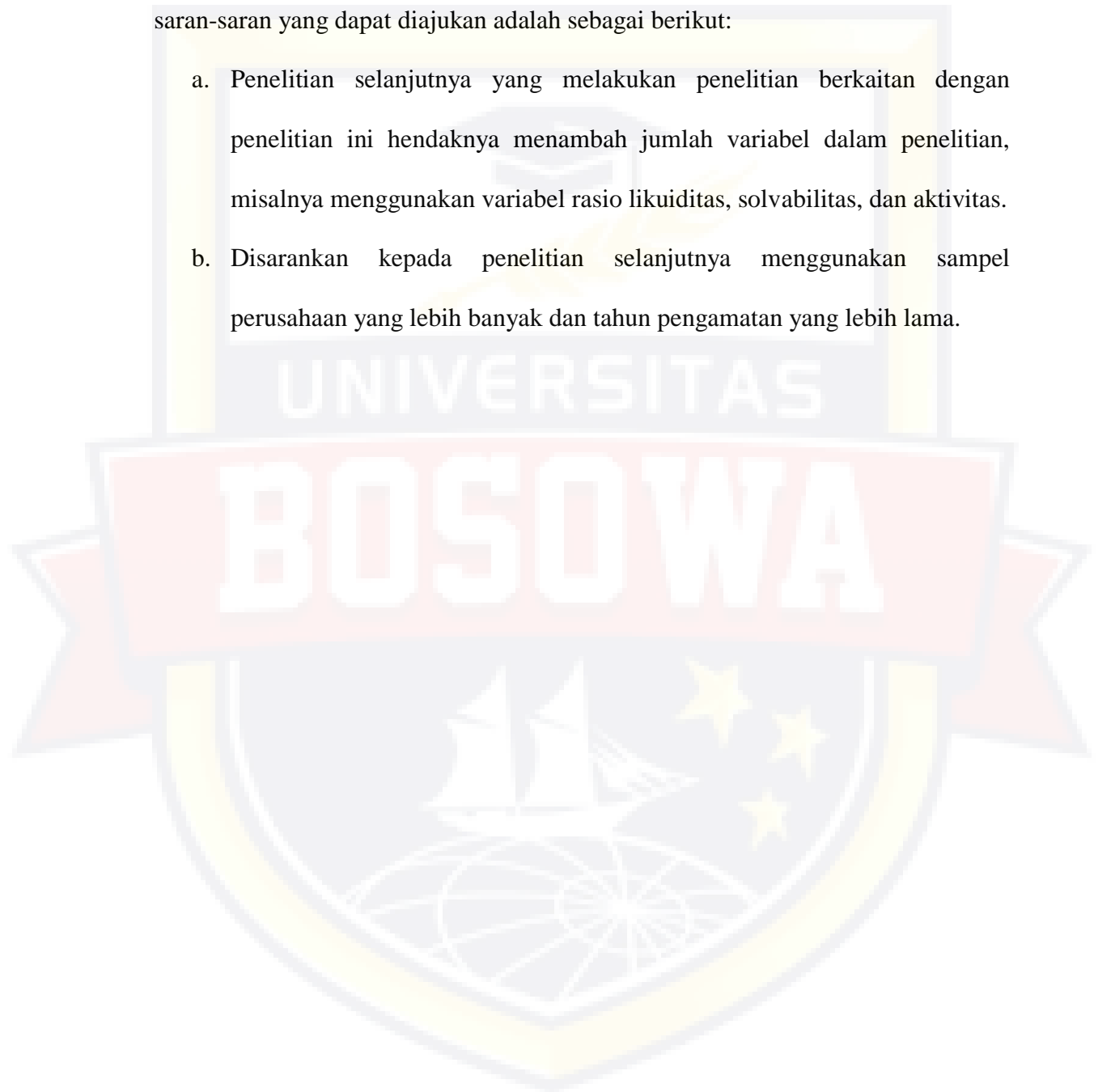
#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya investor BEI pada saat mengambil keputusan akan membeli atau menjual saham PT.Gowa Dinasti Motor Makassar tidak berdasarkan pada informasi akuntansi berupa arus kas operasi, tetapi lebih banyak pada informasi lain selain informasi akuntansi, seperti rumor.
- b. Arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena investor dalam mengambil keputusan akan membeli atau menjual saham PT.Gowa Dinasti Motor Makassar tidak didasarkan pada informasi akuntansi berupa arus kas investasi
- c. Arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena investor dalam mengambil keputusan akan membeli atau menjual saham PT. Gowa Dinasti Motor Makassar tidak didasarkan pada informasi akuntansi berupa arus kas pendanaan, tetapi lebih banyak pada informasi lain.
- d. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas adalah arus kas operasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ini tidak signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini hendaknya menambah jumlah variabel dalam penelitian, misalnya menggunakan variabel rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.
- b. Disarankan kepada penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, *Manajemen Personalia*, Jakarta : Graha Indonesia
- Budi Raharjo. 2010. *Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL Informatika*. Bandung
- Bambang Riyanto. 2010, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Revisi Alfabeta, Bandung.
- Erwin Dukat. 2015. *Alat-Alat Analisa Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap. 2011, *Akuntansi Aktiva Tetap : Akuntansi, Pajak*, Revaluasi, Leaseng, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada
- Hartanto. 2009, *Akuntansi Untuk Usaha* Pustaka Siar Harahap
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Tujuan Laporan Arus Kas*. Salemba Empat Jakarta
- Irham Fahmi. 2013 : *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Alfabeta Bandung
- Kasmir. 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Jakarta
- Kieso et al. 2011. *Manajemen Keuangan (Prinsip-Prinsip dan aplikasi)*. Jakarta Barat : PT indeks kelompok Gramedia
- Martini, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku1. Jakarta : Salemba Empat
- Skousen, dkk. 2009. *Akuntansi Intermadiate*, Edisi Keenam Belas, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Syarifuddin Alwi. 2015. *Alat-Alat Analisa*. Bumi Aksara, Yogyakarta
- PSAK Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Arus Kas